

Abstrak

Mahasiswa umumnya adalah individu yang memasuki fase remaja yaitu berkisar antara usia 18-22 tahun. Pada rentang usia tersebut adalah proses peralihan yang melibatkan perubahan pada individu, seperti halnya perubahan biologis atau fisik individu, sosio-emosionalnya, dan juga pada kognitifnya. Perkembangan remaja yang paling menonjol adalah perubahan pada fisik dan bentuk tubuhnya. Ketika ada perubahan tubuh, itu memicu minat terhadap citra tubuhnya. Remaja sangat memperhatikan tubuhnya dan bisa mengembangkan citra tubuhnya. Dan dapat dilihat jika pada masa remaja, seorang individu mulai tertarik pada bentuk tubuhnya dan mulai memperhatikan penampilannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada mahasiswa pengguna Instagram di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan kuantitatif korelasional pada 280 mahasiswa aktif angkatan 2018-2022. Instrumen penelitian ini menggunakan skala kepercayaan diri yang diadaptasi oleh Faza Maulida (2020) berdasarkan teori Lauster (Ghufron & Risnawita, 2014) dan untuk skala citra tubuh yang telah diadaptasi oleh Faza Maulida (2020) berdasarkan teori Thompson (2000). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi taraf yang signifikan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri ($p < 0,05$) dengan taraf nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar 0.113, yang berarti terdapat hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada mahasiswa pengguna Instagram di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci : *citra tubuh, kepercayaan diri, Instagram, mahasiswa psikologi UIN SGD Bandung.*

Abstract

Students are generally individuals who enter the adolescent phase, which is between the ages of 18-22 years. At this age range is a transition process that involves changes in individuals, such as biological or physical changes of individuals, their socio-emotional, and also cognitive. The most prominent adolescent development is changes in physical and body shape. When there is a body change, it sparks interest in her body image. Teenagers are very concerned about their bodies and can develop their body image. And it can be seen if in adolescence, an individual begins to be interested in his body shape and begins to pay attention to his appearance. The purpose of this study was to determine the relationship between body image and self-confidence in students using Instagram at the Psychology Faculty of UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The research method used is a correlational quantitative design on 280 active students in the 2018-2022 class. This research instrument uses a self-confidence scale adapted by Faza Maulida (2020) based on Lauster's theory (Ghufron & Risnawita, 2014) and for body image scale that has been adapted by Faza Maulida (2020) based on Thompson's (2000) theory. The results of this study indicate that there is a significant correlation between body image and self-confidence ($p < 0.05$) with a significance value of $0.000 < 0.05$ with a correlation value of 0.113, which means that there is a relationship between body image and self-confidence in student users. Instagram at the Faculty of Psychology UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Keywords: body image, self-confidence, Instagram, psychology students at UIN SGD Bandung